

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. “Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga”. (Abdurahman Wahid)
2. “Ketika segala sesuatunya menjadi sulit, berhentilah sejenak dan lihatlah ke belakang dan lihatlah seberapa jauh Anda telah melangkah. Jangan lupa betapa berharganya hal itu. Anda adalah bunga yang paling indah, lebih dari siapa pun di dunia ini.” (BTS - Kim Taehyung)
3. “Lupakan segala sesuatu yang menyakitimu, tetapi jangan pernah lupakan mereka yang mengajarimu sesuatu.” (BTS – Kim Taehyung)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- Allah, SWT sebagai wujud rasa syukur atas ilmu yang Allah SWT berikan kepadaku.
- Ibu Nemah Halimah dan Bapak Fajaroh, yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya.
- Kakak-kakak dan saudara-saudara selalu mendampingi dan yang selalu memberikan support.
- Bapak/Ibu Dosen PPKn UBP Karawang, yang telah membantu membimbing dan memberikan semangat.
- Teman-teman Mahasiswa PPKn angkatan 2020, atas dorongan dan semangatnya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Kurikulum Jabar Masagi dalam upaya penguatan nilai kearifan lokal sunda di SMAN 1 Ciampel. Jabar Masagi merupakan program pendidikan karakter berbasis kearifan lokal Jawa Barat yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari wakasek kurikulum, guru ppkn, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Kurikulum Jabar Masagi di SMAN 1 Ciampel dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Sunda ke dalam pembelajaran dan pembiasaan sekolah sesuai dengan lingkungan budaya setempat; (2) Nilai-nilai kearifan lokal yang diintegrasikan mengacu pada konsep Panca Niti, yaitu *nit*i surti, *nit*i harti, *nit*i bukti, *nit*i bakti, dan *nit*i sajati; (3) Proses penguatan nilai kearifan lokal dilakukan melalui integrasi dalam pembelajaran, kegiatan panen karya, pembiasaan sekolah, serta evaluasi berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Jabar Masagi dalam upaya penguatan nilai kearifan lokal sunda cukup efektif dalam membentuk karakter siswa. Diperlukan optimalisasi implementasi melalui peningkatan pemahaman guru, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Dengan demikian, Kurikulum Jabar Masagi dapat menjadi model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal untuk memperkuat jati diri bangsa di era globalisasi.

Kata Kunci: Jabar Masagi, Kearifan Lokal, Kurikulum.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the West Java Masagi Curriculum in an effort to strengthen the value of Sundanese local wisdom at SMAN 1 Ciampel. West Java Masagi is a character education program based on West Java local wisdom developed by the West Java Provincial Government. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection is done through observation, interviews, and documentation studies. The research subjects consisted of curriculum wakasek, ppkn teachers, and students. The results showed that: (1) The implementation of the West Java Masagi Curriculum at SMAN 1 Ciampel was carried out by integrating the values of Sundanese local wisdom into school learning and habituation in accordance with the local cultural environment; (2) The integrated values of local wisdom refer to the concept of Panca Niti, namely niti surti, niti harti, niti bukti, niti bakti, and niti sajati; (3) The process of strengthening the value of local wisdom is carried out through integration in learning, work harvesting activities, school habituation, and continuous evaluation. This study concluded that the implementation of the West Java Masagi Curriculum in an effort to strengthen the value of Sundanese local wisdom is quite effective in building student character. Optimization of implementation is needed through increasing teacher understanding, and cooperation with various parties. Thus, the West Java Masagi Curriculum can be a model of character education based on local wisdom to strengthen the nation's identity in the era of globalization.

Keywords: Jabar Masagi, Local Wisdom, Curriculum.